

**EDUKASI DAN SOSIALISASI PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI TATANAN HIDUP BARU PADA MASYARAKAT
KOTA KENDARI**

EDUCATION AND SOCIALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF HEALTH
PROTOCOLS IN THE NEW LIFE ORDER FOR THE KENDARI CITY COMMUNITY

Fitriani^{1}, Haryati², Wa Ode Syahrani²*
¹ Stikes Papua, ² Universitas Halu Oleo
e-mail: fitriani.dhala@gmail.com. No Hp: 085238162414

ABSTRAK

Penerapan *new normal* atau kenormalan baru di Indonesia diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Usaha Mendukung Keberlangsungan pada Situasi Pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini.. Upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 sudah secara masif dilakukan oleh pemerintah, termasuk di provinsi Sulawesi Tenggara. Pemerintah Kota Kendari telah mengeluarkan Peraturan Wali Kota Kendari (Perwali) nomor 47 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 (Hakim, 2020). Pasar Andunohu dipilih sebagai lokasi kegiatan dengan pertimbangan bahwa pasar tradisional dapat menjadi salah satu titik kumpul atau lalu lalang masyarakat sehingga sangat rentan untuk terjadi kontak fisik. Selain itu, kegiatan dilakukan di area pasar juga memungkinkan untuk dilakukan penyebaran informasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam waktu bersamaan. Metode edukasi dilakukan berupa pembagian leaflet dan stiker yang berisi protokol kesehatan di era *new normal* terhadap 160 peserta yang terdiri dari pedagang dan pembeli yang berkunjung ke pasar Andunouho pada saat kegiatan berlangsung. Seluruh peserta di berikan stiker tentang protokol kesehatan dan diberikan edukasi singkat tentang pentingnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin ketika berada di luar rumah.

Kata kunci: , Edukasi,, Protokol Kesehatan, Sosialisasi

ABSTRACT

The implementation of the new normal or the new normal in Indonesia is regulated in Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020. The government has carried out massive efforts to prevent and control COVID-19, including in the province of Southeast Sulawesi. The Kendari City Government has issued Kendari Mayor Regulation number 47 of 2020 concerning the Implementation of Discipline and Law Enforcement of Health Protocols as an effort to prevent and control COVID-19. The Anduonohu market was chosen as the location for the activity with the consideration that the traditional market can be a gathering point for the community so that it is very vulnerable to physical contact. In addition, activities carried out in the market area also allow for the dissemination of information and socialization to the wider community at the same time. The educational method was carried out in the form of distributing leaflets and stickers containing health protocols in the new normal era to 160 participants consisting of traders and buyers who visited the Andunouho market during the activity. All participants were given stickers about health protocols and given a brief education about the importance of always implementing strict and disciplined health protocols when outside the home.

Keywords: *Education, Health Protocol, Socialization*

PENDAHULUAN

Perubahan perilaku masyarakat yang diakibatkan oleh penerapan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* merupakan cara terbaik yang dapat dilakukan untuk menghambat penyebaran dan penularan virus COVID-19 ditengah masyarakat (Fitriani & Sukmana, 2020). Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah saat melaksanakan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* dengan menerapkan protokol kesehatan dan melakukan sosialisasi mengenai penerapan pola hidup sehat dan bersih (PHBS) (Kresna & Ahyar, 2020; Widiyani, 2020).

Penerapan *new normal* atau kenormalan baru di Indonesia diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Usaha Mendukung Keberlangsungan pada Situasi Pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini (Kresna & Ahyar, 2020; Rosidi, 2020). Tatanan hidup baru ini perlu dilaksanakan disetiap aspek kehidupan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk selalu melakukan langkah-langkah pencegahan seperti

pelaksanaan PHBS, sering mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau menggunakan *handsanitizer*, selalu menggunakan masker ketika berada di luar rumah atau berada di tempat umum, serta melakukan *physical distancing* dengan tetap menjaga jarak minimal satu meter (Yusup et al., 2020).

Sosialisasi dan edukasi merupakan salah satu kunci keberhasilan penanganan pandemik COVID-19 (Yuliana, 2020). Dengan melihat masih tingginya jumlah pasien COVID-19 data per tanggal 29 Agustus 2020 total jumlah pasien positif COVID-19 di Kota Kendari sebanyak 584) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2020) dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penting untuk dilakukan edukasi dan sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan di tatanan hidup yang baru seperti kewajiban masyarakat menggunakan masker, menjaga jarak, kebiasaan mencuci tangan, mentaati ketentuan jam malam sesuai Perwali tentang pembatasan aktivitas masyarakat dalam rangka pencegahan risiko penyebaran COVID-19 di Kota Kendari yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo Kendari bekerja

sama dengan Satgas COVID-19 Provinsi Sulawesi Tenggara.

METODE

Kegiatan edukasi dan sosialisasi penerapan protokol kesehatan di tatanan hidup baru ini meliputi media penyuluhan (leaflet, stiker protokol kesehatan, alat pelindung diri (masker) dan *hand sanitizer*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengurus ijin pelaksanaan kegiatan dan berkoordinasi dengan Kepala Unit Pasar Anduonohu Kota Kendari. Kegiatan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan pengurus pasar, yang selanjutnya dilakukan pembagian leaflet dan stiker terkait protokol kesehatan dan sosialisasi tentang tujuan dan manfaat penerapan protokol kesehatan kepada para pedagang dan pembeli yang berada di lokasi pasar pada saat kegiatan pengabdian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dari tim Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo dan tim Stikes Papua. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2020 jam 10.00-12.00 WITA di Pasar Anduonohu yang merupakan salah satu fasilitas umum yang menjadi pusat keramaian di Kota Kendari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi penerapan protokol kesehatan di tatanan hidup baru telah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Oktober 2020 jam 10.00-12.00 WITA di Pasar Anduonohu Kota Kendari dengan sasaran kegiatan adalah warga masyarakat di Kota Kendari Provinsi Sultra. Pasar Anduonohu dipilih sebagai lokasi kegiatan dengan pertimbangan bahwa pasar tradisional dapat menjadi salah satu titik kumpul atau lalu lalang masyarakat sehingga sangat rentan untuk terjadi kontak fisik. Selain itu, kegiatan dilakukan di area pasar juga memungkinkan untuk dilakukan penyebaran informasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam waktu bersamaan.

Metode edukasi dilakukan berupa pembagian leaflet dan stiker yang berisi protokol kesehatan di era *new normal* terhadap 160 peserta yang terdiri dari pedagang dan pembeli yang berkunjung ke pasar Andunouho pada saat kegiatan berlangsung. Seluruh peserta di berikan stiker tentang protokol kesehatan dan diberikan edukasi singkat tentang pentingnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin

ketika berada di luar rumah. Hasil wawancara singkat diketahui bahwa tidak semua peserta memahami tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Proses edukasi dan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan mendapat dukungan baik dari pengelola pasar, pedagang dan masyarakat yang berkunjung ke pasar Anduonohu. Kelancaran kegiatan ini juga tidak lepas dari bantuan dan peran serta tim pengabdian masyarakat.

Edukasi kesehatan penting dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (*overt behavior*) (Jumilah et al., 2017). Menurut Notoatmodjo⁽²⁰¹⁷⁾ bahwa perilaku yang dilandasi pengetahuan akan lebih langgeng di bandingkan yang tanpa dilandasi pengetahuan. Oleh sebab itu indikator untuk sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan Kesehatan (Fitriani, 2019). Hal ini dilakukan sebagai upaya mengubah perilaku seseorang dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat dengan memberikan informasi (stimulus) secara terus menerus melalui media poster atau leaflet yang

merupakan salah satu media cetak yang digunakan untuk promosi kesehatan (Sukesi et al., 2020). Stiker edukasi yang diberikan berisi informasi terkait protokol kesehatan di era new normal, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan selalu menggunakan masker.

Sosialisasi dan edukasi merupakan salah satu kunci keberhasilan penanganan pandemik COVID-19. Kesiapan menghadapi tatanan baru dalam kebiasaan normal baik secara fisik, mental, dan sosial perlu dilakukan terhadap keluarga, masyarakat, dan komunitas (Yunus & Rezki, 2020). Masyarakat harus tetap melawan penyebaran virus COVID-19 sambil beraktivitas seperti sediakala dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, namun kesadaran akan risiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat adalah unsur utama untuk meningkatkan kesehatan individu dan status kesehatan masyarakat agar terhindar dari COVID-19 (Yunus & Rezki, 2020; Widiyani, 2020).

Proses adaptasi terhadap kebiasaan baru memerlukan bekal pengetahuan yang baik dan kesiapan infrastruktur yang mendukung pencegahan penularan virus disetiap kegiatan yang melibatkan banyak orang. Pengetahuan yang baik akan membentuk

sikap dan tindakan yang positif terhadap isu yang ada, seperti perilaku untuk pencegahan dan pemutusan rantai penularan COVID-19 dan juga kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. Penempelan Stiker Edukasi oleh Masyarakat



Gambar 2. Penyerahan Media Edukasi kepada Perwakilan Masyarakat

KESIMPULAN

1. Seluruh peserta penyuluhan telah memperoleh pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan

protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Kegiatan edukasi kesehatan melalui penyebaran media edukasi berupa stiker, leaflet atau poster perlu senantiasa dilakukan terutama pada daerah-daerah atau kelompok-kelompok khusus di masyarakat yang memiliki latar belakang pengetahuan yang kurang terkait pencegahan penyakit dan kemampuan ekonomi yang rendah, serta keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan pelayanan di bidang kesehatan yang dapat menghambat upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit COVID-19 dan penatalaksanaan yang cepat dan tepat untuk mencegah terjadi perburukan penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi akibat penyakit ini yang terus menimbulkan angka kematian meningkat

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Kepada Dinas Kesehatan Kota Kendari/ Satgas COVID-19 Provinsi Sultra dan Semua Pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. (2020). *Info COVID-19 SULTRA*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Fitriani. (2019). *Annals of Tropical Medicine and Public Health (ATMPH): Paid Content*. 22(December).
<http://www.atmph.org/subscriberlogin.asp?rd=article.asp?issn=1755-6783;year=2015;volume=8;issue=6;spage=241;epage=245;aulast=Olowooke;type=2>
- Fitriani, F., & Sukmana, M. (2020). Personal Hygiene and Knowledge as a Typhoid Fever Risk Factor in Muna City Hospital. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 3(2), 30–36.
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/4763>
- Jumilah, J., Jauhari, A. H., & Ridha, A. (2017). Efektifitas Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi (Studi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri di Kelurahan Saigon). *JUMANTIK: Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan*, 1(02).
<https://doi.org/10.29406/JJUM.V1I02.315>
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14–19.
<https://doi.org/10.46799/%j.vol1.iss4.42>
- Notoatmodjo, S. (2017). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Rosidi, A., & Nurcahyo, E. (2020). Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 8(2), 193–197.
- Sukei, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Dengan Metode Ceramah Dan Leaflet Di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190.
<https://doi.org/10.12928/JP.V4I2.1961>
- Widiyani, R. (2020). *Tentang New Normal di Indonesia: Arti, Fakta dan Kesiapan Daerah*. Detiknews.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
<https://doi.org/10.30604/WELL.95212020>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.
<https://doi.org/10.15408/SJSBS.V7I3.15083>
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V. S. (2020). Pengaruh bencana Covid-19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail. *Http://Digilib. Uinsgd. Ac. Id*, 1(1), 1–10.